

ABSTRAK

PT. Perkebunan Nusantara VIII Ciater merupakan perusahaan BUMN yang bergerak pada sektor perkebunan dengan kegiatan usaha meliputi pembudidayaan tanaman, pengolahan, dan penjualan komoditi perkebunan seperti teh. Dalam dua tahun terakhir, terjadi *gap* yang signifikan antara target dan real produksi pucuk teh sebesar 50 persen pada PT. Perkebunan Nusantara VIII Ciater. Ketidaksesuaian antara target dan real produksi pucuk teh mengakibatkan tidak terpenuhinya permintaan teh hitam, sehingga mengakibatkan produksi di dalam pabrik tidak dapat mencapai target. Hal tersebut menyebabkan terjadinya kerugian pada perusahaan karena tidak tercapainya target produksi pucuk teh. Pada penelitian ini dilakukan peramalan untuk mengetahui jumlah produksi pucuk teh pada masa yang akan datang. Sehingga produksi teh hitam dapat memenuhi permintaan. Peramalan dilakukan dengan menggunakan metode Box-Jenkins atau ARIMA dengan perhitungan tingkat kesalahan peramalan menggunakan RMSE (*Root Mean Square Error*), MSE (*Mean Square Error*), dan MAPE (*Mean Absolute Percent Error*) untuk menentukan model peramalan. Berdasarkan hasil pengolahan data, model peramalan yang memiliki tingkat error terendah adalah ARIMA (2,1,4) sebesar 21 persen dibandingkan dengan peramalan sebelumnya yang berkurang sebesar 29 persen.

Kata kunci : Produksi Pucuk Teh, Peramalan, Tingkat Kesalahan Peramalan, dan Box-Jenkins.